

**MANFAAT PENGGUNAAN TEKNIK *CREATIVE APPROACH* DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XII-IPA-1
SEMESTER GENAP DI SMA NEGERI 5 MADIUN, KOTA MADIUN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

MAHFUD EFENDI, S.Pd., M.Pd.
SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun

ABSTRAK

Manfaat Penggunaan Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) di sekolah sangat positif. Dengan digunakan Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) kegiatan belajar mengajar siswa lebih menarik, hidup, sehingga siswa aktif mengemukakan pendapat. Hal ini terlihat pada hasil Dari Siklus I diperoleh data dari hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan menggunakan teknik *Creative Approach* dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Kognitif sebesar 6.31 (63%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 6.38 (64%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 6.62 (66%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 6.38 dengan prosentase 64 %. Hal ini masih berada **dibawah** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka **perlu** dilakukan kegiatan pada siklus ke II. Dan pada Siklus yang ke II menunjukkan hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan menggunakan teknik *Creative Approach* dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Kognitif sebesar 88.8 (89%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 80.77 (81%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 81.54 (82%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 83.8 dengan prosentase 84 %. Hal ini masih berada **didas** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka **tidak perlu** dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya. Dan dinyatakan **Tuntas**. Sedangkan untuk penilaian secara kelompok dapat melalui tugas yang dikerjakan bersama, dari kegiatan ini semua kelompok mengumpulkan tugas tepat waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari segi afektif (kerja sama dan tanggung jawab) 100% berhasil/tuntas. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Jika Teknik *Creative Approach* digunakan dalam Matematika dapat meningkatkan prestasi belajar, tidak hanya berkembang arah kognitifnya saja, melainkan juga arah afektifnya, dapat diterima Hal tersebut akan terpaku dalam ingatannya dan akan meningkatkan prestasi belajar. Sehingga dinyatakan **Tuntas**

Kata Kunci : teknik *creative approach*, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, para guru sebaiknya membuat rencana pembelajaran untuk satu semester. Dalam perencanaan ini ditentukan semua konsep – konsep yang dikembangkan, dan untuk setiap konsep ditentukan metode atau pendekatan yang akan digunakan serta keterampilan proses yang akan dikembangkan. Gagne dalam Dahar (1986 : 18) menyebutkan bahwa dengan mengembangkan keterampilan proses, anak akan dibuat kreatif, ia akan mampu mempelajari Matematika di tingkat yang lebih tinggi dalam waktu yang lebih singkat.

Dengan menggunakan keterampilan – keterampilan memproses perolehan, siswa akan mampu menemukan dan mengembangkan

sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai. Seluruh irama, gerak atau tindakan dalam proses belajar mengajar seperti ini akan menciptakan kondisi belajar yang melibatkan siswa secara aktif. Agar keterampilan proses yang dikembangkan dapat berjalan, siswa perlu dilatih keterampilan proses tersebut sebelum pendekatan keterampilan proses itu dapat dilaksanakan. Menurut Nur (1996 : 10) pendekatan keterampilan proses dapat berjalan bila siswa telah memiliki keterampilan proses yang diperlukan untuk satuan pelajaran tertentu.

Salah satu usaha pemerintah dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, secara ideal, pengajaran yang diharapkan adalah pengajaran yang efektif, karena kreatifan

merupakan suatu tolak ukur dalam mencapai tujuan. Dengan demikian dikatakan bahwa efektif atau tidaknya sesuatu hal dapat menyebabkan tercapainya tujuan yang handal di capai

Proses belajar mengajar yang bermuara pada suatu hasil yang sesuai dengan kompetensi dasar mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi siswa, namun demikian hasil yang telah dicapai siswa diharapkan dapat digunakan dikemudian hari, baik selama siswa disekolah maupun meninggalkan bangku sekolah. Hasil belajar yang telah diperoleh, disimpan untuk kemudian digali dari ingatan pada saat dibutuhkan

Dalam rangka belajar mengajar di sekolah, mata pelajaran Matematika merupakan bidang pelajaran efektif, artinya mata pelajaran Matematika selain mengharuskan siswa menguasai teori ilmu pengetahuan, siswa juga harus secara aktif menerapkan sikap yang berdasarkan landasan teori ilmu pengetahuanyang dikuasai itu, dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia

Tujuan Penelitian

Adalah untuk mengetahui manfaat Manfaat Penggunaan Teknik “*Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik)” dalam prestasi belajar Siswa Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018

Manfaat Penelitian

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru, khususnya bidang studi Matematika dalam rangka meningkatkan kognitif dan efektifnya
2. Memberikan pengalaman kepada peneliti dalam menerapkan pengetahuan dan wawasan yang telah diperolehnya sesuai bidang pengetahuan yang dimiliki.

Teknik Pembelajaran *Creative Approach*

Teknik Pembelajaran *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas

peserta didik) merupakan bagian dari strategi dari pembelajaran *Cooperative Learning*. Tujuan pembelajaran cooperative adalah dapat memberikan keuntungan baik bagi siswa kelompok atas maupun kelompok bawah yang berkerja sama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Siswa kelompok atas akan menjadi tutor bagi siswa kelompok atas, jadi bantuan khusus dari teman sebaya yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama. Dalam tutorial ini siswa kelompok atas akan meningkatkan kemampuan akademiknya karena memberi pelajaran sebagai tutor, yang membutuhkan pemikiran yang lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat dalam materi tertentu.

Talking

Talking adalah bahasa inggris yang berarti berbicara, sedangkan *chip* berarti menyela. jadi arti dari *Creative Approach* adalah menyela atas pembicaraan atau mengeluh. Sedangkan *Creative Approach* dalam pembelajaran *Cooperative Learning* yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil (± 8 orang), masing masing anggota kelompok membawa sejumlah benda atau tanda yang berfungsi untuk menandai apabila mereka berpendapat dengan memasukkan suatu tanda tadi ke satu tempat.

Prestasi

Istilah prestasi, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, diartikan sebagai “hasil yang telah dicapai atau dilakukan atau dikerjakan” (Poerwodarminto, 1986 : 706).

Menurut Arfina dalam Kamus Lengkap Matematika : “prestasi adalah hasil yang telah dicapai dengan baik, hasil dari suatu pekerjaan, hasil dari sesuatu yang dilakukan” (1995 : 373).

Sedangkan Winkel menjelaskan bahwa istilah prestasi dikaitkan dengan kegiatan belajar seseorang. Selanjutnya Winkel menjelaskan bahwa “prestasi adalah hasil yang dicapai dalam mata pelajaran tertentu di sekolah” (1984 : 30).

Peneliti berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah diperoleh siswa setelah siswa tersebut menyelesaikan tugas-tugas atau ulangan-ulangan atau tes yang diberikan kepadanya dalam kurun waktu tertentu. Hasil tersebut berupa nilai, sikap, performance, pengetahuan dan ketrampilan

yang menjadi bekal hidupnya di masa depan. Hasil dari prestasi belajar dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif (skoring).

METODOLOGI PENELITIAN

Obyek Penelitian

Sebagai obyek tindakan penelitian yang dilakukan adalah Siswa Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018

Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat dalam pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu suatu laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap suatu peristiwa tertentu, dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan Mengevaluasi peristiwa tersebut. (1982:134 Winarno Surachman)

Teknik Pengumpulan Data

Data variabel dan non variabel diperoleh dengan menggunakan tes dan non tes. Tes dilakukan diawal kegiatan pembelajaran (Prates) dan diakhiri kegiatan pembelajaran (Pos tes). Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes tulis

Selanjutnya, teknik non tes di laksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Fungsi non tes ini adalah untuk mengukur kemampuan siswa berbicara, berpendapat dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, teknik non tes ini juga dapat digunakan untuk mengetahui antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 macam instrumen penjangkaran data. Instrumen penjangkaran data tersebut adalah : (1) tes, dan (2) non tes.

Instrumen tes berupa penilaian hasil belajar siswa pada KD. Kemampuan menganalisa dan merespon Dan Menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian, instrumen non tes berupa data permasalahan yang timbul pada saat KBM berlangsung, seoptimalkan komunikasi dan interaksi KBM.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (dalam Mukhlis, 2000: 3). Rencana Tindakan antara lain untuk kegiatan pada:

Siklus 1

Refleksi Awal. Kegiatan refleksi awal ini merupakan deskripsi situasi yang bahannya berdasarkan catatan guru dalam penelitian ini. Dari diskripsi situasi tersebut akan muncul berbagai masalah yang muncul merupakan optimalisasi dalam penyampaian materi pelajaran dengan KD : “Memgunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian” yang sesuai dengan konsep dalam silabus mata pelajaran Matematika. Pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini adalah : dapatkah Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) digunakan guru untuk meningkatkan prestasi siswa dalam penguasaan materi pelajaran yang terdapat dalam KD : Memgunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian

Perencanaan. Kegiatan dan bahan yang dipersiapkan guru dalam melaksanakan tindakan ini adalah: a) Menganalisis komponen, aspek, dan materi pelajaran. b) Penetapan materi pelajaran. c) Telaah buku pegangan siswa Matematika. d) Penyusunan peringkat pelajaran (Silabus, RP). e) Penilaian atau assessment. f) Penyusunan instrumen penjangkaran data.

Secara garis besar perencanaan tindakan ini dilaksanakan sebagai berikut : 1) Persiapan

sebelum mengajar : a) Siswa dibagi menjadi lima kelompok. b) Setiap kelompok menentukan satu anggotanya untuk menjadi tutor didepan kelas. c) Dalam membuat kelompok diusahakan ada anggota yang termasuk kelompok atas dan kelompok bawah. d) Kelompok tersebut ditugasi untuk membahas materi pelayanan pada KD menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian; 2) Kegiatan Belajar Mengajar : a) Guru memberi apersepsi dan motivasi diawal pelajaran. b) Guru menunjuk secara acak salah satu kelompok untuk mempresentasikan tugasnya. Ditunjuk secara acak dengan tujuan agar semua kelompok siap dan aktif serta untuk menanamkan sikap demokrasi. c) Kelompok mempresentasikan tugasnya. d) Kelompok lain menanggapi dengan tanya jawab pada saat presentasi. e) Resume hasil belajar di bimbing oleh guru; 3) Prosedur Penilaian : a) Penilaian Proses. Dilaksanakan untuk mengukur proses pembelajaran, khususnya minat dan antusias siswa dalam membahas materi pelajaran pada KD. Kemampuan menganalisis dan merespon. Dan Menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian dengan menggunakan Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik). b) Penilaian Hasil. Penilaian hasil dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa atau pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya peningkatan prestasi siswa, peneliti menggunakan instrumen penilaian berupa bukti soal yang mengukur penguasaan materi pelajaran pada KD. Menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian.

Pelaksanaan Tindakan. Pelaksanaan tindakan siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Jumlah pertemuan dan jam tetap maka disesuaikan berdasarkan pertemuan pada siklus I. Guru mengawasi pelaksanaan KBM dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Hasil pengamatan diharapkan dapat dianalisis secara kualitatif agar dapat menentukan keberhasilan penelitian tindakan kelas

Refleksi. Refleksi pelaksanaan tindakan kelas melihat guru sebagai subyek penelitian, dan siswa menjadi sasaran penelitian tindakan kelas.

Data kualitatif dari hasil observasi selama KBM berlangsung akan dideskripsikan. Selanjutnya, hasil refleksi tersebut dimanfaatkan untuk bahan merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai kelanjutan siklus I. Terutama jika terjadi kekurangan tepatan dalam perencanaan siklus I. Kekurang tepatan itu misalnya : situasi kelas berubah, perkembangan baru, kondisi siswa, dan atau materi pelajaran. Siklus II tidak dilaksanakan jika hasil penelitian tindakan kelas sudah sesuai dengan target kelulusan belajar (65 % perorangan dan 85 % klasikal). Sebaliknya, bila target kelulusan belajar belum tercapai, siklus II akan dilaksanakan. Oleh karena itu, tindakan pada siklus II dapat diberikan sebagai berikut :

Refleksi Siklus I. 1) Menindak lanjuti hasil refleksi pada siklus I. 2) Mendiskripsikan masalah-masalah yang terjadi pada siklus I. 3) Menganalisis masalah pada siklus I. 4) Menentukan tindakan perbaikan sesuai dengan masalah hasil analisis

Perencanaan Tindakan. 1) Merencanakan tindakan kelas sesuai dengan tema. 2) Memiliki materi pelajaran yang sesuai dengan rencana tindakan kelas tersebut. 3) Menyesuaikan tindakan pada siklus I dengan situasi dan perkembangan kelas. 4) Menyiapkan instrumen penjarang data, baik tes maupun non tes

Pelaksanaan Tindakan. Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan guru dan siswa mengamati pelaksanaan KBM sebagaimana pelaksanaan pada siklus I

Evaluasi / Refleksi. Pelaksanaan refleksi adalah untuk melihat keberhasilan tindakan kelas terutama untuk melihat peningkatan keberhasilan dari siklus I. Ukuran peningkatan keberhasilan tindakan dilihat dari hasil analisis data kualitatif.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu : 1) Temuan refleksi awal. 2) Hasil penilaian proses. 3) Penilaian hasil tes siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Masalah dalam pelajaran Matematika adalah kegiatan belajar mengajar berjalan monoton dan menjemukan, serta materi pelajaran yang sangat luas, sehingga siswa merasa jenuh, siswa kurang antusias. Selain itu siswa mengalami kesulitan untuk memahami dan menghafal serta mudah lupa, sehingga guru harus mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang bervariasi.

Dalam materi pelajaran Matematika pada KD Kemampuan menganalisis dan merespon Dan Menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian Siswa Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, merupakan materi yang pembentukan sikap dan sekaligus diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Agar siswa dapat mempelajari dengan mudah dan menyenangkan perlu menggunakan strategi sts pendekatan pembelajaran yang tepat.

Akhirnya, kegiatan belajar mengajar berjalan wajar sesuai fakta kehidupan, dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan di kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan siklus yang pelaksanaannya mempersiapkan kerangka pembelajaran yang berupa : Siklus RP dan penjabaran materi pembelajaran yang di ikuti dengan tahapan-tahapan yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas.

Sebagai persiapan awal perolehan hasil belajar dapat mengambil beberapa data yaitu dari Ulangan Harian Dalam Pada Siklus I sebagai berikut : Merujuk dari hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan menggunakan teknik *Creative Approach* dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Kognitif sebesar 6.31 (63%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 6.38 (64%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 6.62 (66%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 6.38 dengan prosentase 64 %. Hal ini masih berada **dibawah** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %).

Maka **perlu** dilakukan kegiatan pada siklus ke II.

Siklus II

Refleksi Siklus. Manfaat Penggunaan Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) sebagai metode pelajaran Matematika pada KD Kemampuan menganalisis dan merespon Dan Menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian telah berhasil meningkatkan prestasi siswa pada siklus I. Berdasarkan refleksi siklus I, aktivitas belajar siswa cukup optimal. Siswa merasa mudah memahami materi pelajaran dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dapat dikatakan, kegiatan belajar mengajar pada siklus I berhasil dengan cukup baik

Pelaksanaan Tindakan Siklus II. Tindakan pada siklus II tidak dilaksanakan karena siklus I sudah cukup berhasil. Hasil kegiatan pembelajaran yang tampak pada siklus I sudah menunjukkan ketuntasan belajar yang cukup memuaskan

Dalam materi pelajaran Matematika pada KD Kemampuan menganalisis dan merespon Dan Menggunakan aturan suku banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian Selain itu siswa mengalami kesulitan untuk memahami dan menghafal serta mudah lupa, sehingga guru harus mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang bervariasi. Siswa Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, merupakan materi yang meliputi seni, pembentukan sikap dan sekaligus diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Agar siswa dapat mempelajari dengan mudah dan menyenangkan perlu menggunakan strategi sts pendekatan pembelajaran yang tepat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan di kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan siklus yang pelaksanaannya mempersiapkan kerangka pembelajaran yang berupa : penjabaran materi pembelajaran yang di ikuti dengan tahapan-tahapan yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. materi pelajaran Matematika pada Kompetensi Dasar dengan Kemampuan menganalisis dan merespon Dan Menggunakan aturan suku

banyak untuk menentukan hasil bagi dan sisa pembagian Sebagai persiapan awal perolehan hasil belajar dapat mengambil beberapa data yaitu dari hasil Ulangan Harian Pada Siklus II berikut ini : Merujuk dari hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan menggunakan teknik *Creative Approach* dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Koqnitif sebesar 88.8 (89%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 80.77 (81%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 81.54 (82%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 83.8 dengan prosentase 84 %. Hal ini masih berada **diatas** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka **tidak perlu** dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya. Dan dinyatakan **Tuntas**.

Pembahasan

Kegiatan belajar mengajar Matematika dengan menggunakan Teknik *Creative Approach* dapat berjalan optimal. Indikator yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat pada hasil Dari Siklus I diperoleh data dari hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan menggunakan teknik *Creative Approach* dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Koqnitif sebesar 6.31 (63%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 6.38 (64%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 6.62 (66%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 6.38 dengan prosentase 64 %. Hal ini masih berada **dibawah** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka **perlu** dilakukan kegiatan pada siklus ke II. Dan pada Siklus yang ke II menunjukkan hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan menggunakan teknik *Creative Approach* dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Koqnitif sebesar 88.8 (89%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 80.77 (81%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 81.54 (82%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 83.8 dengan prosentase 84 %. Hal ini masih berada **diatas** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70

%). Maka **tidak perlu** dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya. Dan dinyatakan **Tuntas**

Sedangkan untuk penilaian secara kelompok dapat melalui tugas yang dikerjakan bersama, dari kegiatan ini semua kelompok mengumpulkan tugas tepat waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari segi afektif (kerja sama dan tanggung jawab) 100% berhasil/tuntas

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Jika Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) digunakan dalam Matematika dapat meningkatkan prestasi belajar, tidak hanya berkembang arah koqnitifnya saja, melainkan juga arah afektifnya, **dapat diterima**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dapat semakin meningkat jika guru menggunakan Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik). Tanggapan dan sikap siswa mengenai Manfaat Penggunaan Teknik *Creative Approach* di sekolah sangat positif. Dengan digunakan Teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) kegiatan belajar mengajar siswa lebih menarik, hidup, sehingga siswa aktif mengemukakan pendapat.
2. Hal ini terlihat pada hasil Dari Siklus I diperoleh data dari hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan menggunakan teknik *Creative Approach* dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Koqnitif sebesar 6.31 (63%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 6.38 (64%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 6.62 (66%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 6.38 dengan prosentase 64 %. Hal ini masih berada **dibawah** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka **perlu** dilakukan kegiatan pada siklus ke II. Dan pada Siklus yang ke II menunjukkan hasil prestasi belajar siswa pada Kelas XII-IPA-1 semester Genap di SMA Negeri 5 Madiun, Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018, dengan

menggunakan teknik *Creative Approach* (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) dari 13 anak memperoleh rata rata pada aspek Kognitif sebesar 88.8 (89%), aspek psikomotor menunjukkan hasil sebesar 80.77 (81%) dan pada aspek afektif rata ratanya sebesar 81.54 (82%). Sehingga hasil prestasi belajar sebesar 83.8 dengan prosentase 84 %. Hal ini masih berada **diatas** Ketuntasan Belajar sebesar 70 (70 %). Maka **tidak perlu** dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya.

Dan dinyatakan **Tuntas**

Sedangkan untuk penilaian secara kelompok dapat melalui tugas yang dikerjakan bersama, dari kegiatan ini semua kelompok mengumpulkan tugas tepat waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari segi afektif (kerja sama dan tanggung jawab) 100% berhasil/tuntas

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Jika Teknik

Creative Approach (Pendekatan yang mengembangkan Kreativitas peserta didik) digunakan dalam Matematika dapat meningkatkan prestasi belajar, tidak hanya berkembang arah kognitifnya saja, melainkan juga arah afektifnya, dapat diterima Hal tersebut akan terpaku dalam ingatannya dan akan meningkatkan prestasi belajar, jadi pelajaran Matematika bukan sekedar hapalan tetapi pemahaman

Saran

1. Di dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa hendaknya menggunakan metode yang tepat, bervariasi sesuai KD yang dibahas
2. Dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya melakukan segala kegiatan yang diawali dengan usaha membangkitkan minat dan motivasi belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995 GBPP MATEMATIKA SMU, Jakarta
- Degeng. 1989. Ilmu Pengajaran Talsonomi XIariabel. Jakarta. P2L PTK Depdikbud Dirjen offset
- Mahmud, Dimyati. 1989. Psikologi pendidikan. Jakarta : P2LPK Depdikbud Dirjen Dikti
- Purwanto, Ngalm Muhammad. 1984. Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Karya
- Rastijan 2. 1984. Psikologi Prndidikan, Surabaya : PT Bima Ilmu
- Slameto. 1987. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : PT Bina Aksara
- Surachmad Winarno. 1986. Pengantar Interaksi Belajar Mengajar. Bandung : Tarsito
- Undang-undang Republik Indonesia No 20. tahun 2003-2006. Tentang Sisdiknas. Bandung : Citra Umbara